

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 38) menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah bank sampah. Fokus dalam penelitian ini adalah modal kerja, kesempatan kerja, omzet, pendapatan nasabah bank sampah, dan produk bank sampah.

1.2 Metode Penelitian

Penulis menentukan metode penelitian ini ialah penelitian deskriptif, menurut Wirartha dalam bukunya (2005:154) mengatakan bahwa :

“penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu organisasi dan sebagainya. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara atau metode observasi.”

Pendapat lain mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra dan mencermati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. (Suryana dan Priatna, 2009:105).

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan bagaimana gambaran modal kerja, kesempatan kerja, Omzet, pendapatan nasabah bank sampah, pendapatan produk daur ulang bank sampah, ekonomi kreatif pada Bank Sampah yang tersebar di Kota Bandung.

1.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2008: 60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini potensi ekonomi bank sampah merupakan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009: 59), variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Definisi operasional variabel menunjuk pada dua hal yang penting dalam hubungannya dengan pengumpulan data, yaitu indikator empiris dan pengukuran. Indikator empiris menunjuk pada apa yang diamati dari variabel yang bersangkutan, dan pengukuran menunjuk pada kualitas yang diamati (Gulo, 2004: 111).

Dalam operasionalisasi variabel, variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoritis, empiris dan analitis. Konsep teoritis merupakan variabel utama yang bersifat umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoritis. Konsep analitis merupakan penjabaran dari konsep teoritis dimana data tersebut diperoleh. Operasionalisasi variabel penelitian secara rinci diuraikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Konsep Empiris
Variabel Dependent			
Bank Sampah (Y)	“Perbankan adalah segala sesuatu yang mencakup tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam	Analisis Deskriptif Potensi Ekonomi Bank Sampah di Kota Bandung sebanyak 25 Bank Sampah,	Hasil pertanyaan dalam angket oleh responden mengenai : 1. Jumlah modal kerja

<p>melaksanakan kegiatan usahanya” (Thomas Suyanto, 2001:152).</p>	<p>yakni :</p>	<p>tahun 2013 - 2015;</p>
<p>Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah satu rekayasa sosial (<i>social engineering</i>) untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan output nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2011).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal kerja pada bank sampah; 2. Kesempatan kerja pada bank sampah; 3. Pendapatan masyarakat yang menjadi nasabah bank sampah; 4. Omzet pada bank sampah; dan 5. Produk pada bank sampah. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Jumlah tenaga kerja dan pendapatannya tahun 2013 - 2015; 3. Jumlah Pendapatan nasabah dari menabung di bank sampah tahun 2013 - 2015; 4. Jumlah omzet Bank Sampah tahun 2013 - 2015; dan 5. Jumlah penjualan produk yang dihasilkan dari Bank Sampah yang berbasis <i>green product</i> tahun 2013 - 2015.

1.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Mansyuri (2011:157) dalam metode penelitian kata populasi, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Oleh karenanya populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa,

Mutia Farida, 2016

ANALISIS DESKRIPTIIF POTENSI EKONOMI BANK SAMPAH DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah bank sampah yang ada di Kota Bandung yang minimal berusia ≥ 3 tahun. Dari hasil survey penulis, terdapat 25 bank sampah yang berusia ≥ 3 tahun. Di bawah ini daftar Bank Sampah di Kota Bandung secara rinci diuraikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Bank Sampah Kota Bandung

No	Nama Bank Sampah	Alamat Bank Sampah
1	Sehati	Jalan Blok P RT 04 RW 09 Kel. Cipadung Kidul
2	Mandiri	Jalan Padasuka No.9 RW 01 Kel. Padasuka
3	RW 09 Kel. Derwati	Jalan keadilan Barat 2 RT 01 RW 09 Kel. Derwati
4	Sukasari Berseri	Gg. Sukasari II RT 02 RW 04 Kel. Neglasari
5	ASAH	Jalan Babakan Baru RT 04 RW 16 Kel. Sukapada
6	Sega Mandiri	Jalan Cikutra Sekepondok 3 RT 07 RW 11 Kel. Padasuka
7	RW 14 Kel. Padasuka	Jalan Setia No.13 RT 07 RW 14 Kel. Padasuka
8	Sampah Daur Ulang (SADUL)	Komplek Rajawali Plaza No.10 RT 05 RW 04 Kel. Ciroyom
9	Sejahtera	Gg. Abu Kebon Sawo RT 07 RW 10 Kel. Ciroyom
10	Runtah Hijau Lestari	Jalan Baranangsiang 21 RT 07 RW 11 Kel. Kebon Pisang
11	RW 10 & 11 Dago	Lapangan Gor Angsa Putih RW 10 Kel. Dago
12	Sandi Cempaka	Jalan Cisokan No.22 RT 07 RW 08 Kel. Cihaurgeulis
13	Kenang	Jalan Tubagus Ismail RT 03 RW 10 Kel. Sekeloa

14	Sukagalih	Jalan Mulyasari RT 02 RW 04 Kel.Sukagalh
15	Green Bank Motekan	Kampung Kendal RT 07 RW 02 Kel. Sukagalih
16	Sabilulungan	Jalan Lingga Wastu RT 01 RW 16 Kel. Taman Sari
17	Wargi Manglayang	Jalan Manglayang 4 No.7 Kel. Ujung Berung
18	Hijau Lestari RW 01	Jalan Ir. Hj. Juanda No.477 RT 09 RW 01 Kel. Dago
19	Mitra	Jalan Taman Sari Gg. Hj. Unen Soemantri RW 13 Kel. Taman Sari
20	Trisna Sari	Jalan Kebon Kembang Gg. Pancasila RT 07 RW 12 Kel. Taman Sari
21	Kampung KB	Jalan Gg. Awi Ulung No. 54 Blok 22 C RT 01 RW 09 Kel. Karang Anyar
22	RW 14 Kel. Tamansari	Jalan Taman Sari atas RT 02 RW 14 Kel. Taman Sari
23	Hijau Lestari RW 03	Jalan Sekeloa Timur RT 01 RW 03 Kel. Sekeloa
24	Karyamas	Jalan Mochamad Toha Gg. Karyamas RT 02 RW 09 Kel. Pelindung Hewan
25	Karya Mandiri	Mes Kahatex Batu Rengat Kel. Cigondewah Kaler

Sumber :Survey (2015).

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Mansyuri (2011:161) ialah suatu contoh yang diambil dari populasi, misalnya 300 orang diambil sampel 10% sehingga total sampel yang harus diambil sebanyak 30 orang, maka dengan meneliti sebagian dari sampel ini diharapkan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2001: 60) *nonprobability*

sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Salah satu teknik *nonprobability sampling* diantaranya *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2001: 61) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

1.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket (kuesioner), survei, dan wawancara mengenai potensi bank sampah yang mencakup modal kerja, kesempatan kerja, pendapatan nasabah, omzet, dan produk bank sampah.

Kuesioner menurut Arikunto (2013: 194) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Peneliti menggunakan bentuk *kuesioner campuran* yaitu terbuka dan tertutup. *Kuesioner terbuka* merupakan *kuesioner* yang belum disediakan jawaban sehingga responden harus mengisi sendiri. *Kuesioner tertutup* merupakan *kuesioner* yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2013: 195). Dalam hal ini, responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih dari sejumlah alternatif yang diberikan (*multiple choice questionnaire*). *Kuesioner* penelitian ini disebut pula sebagai *kuesioner langsung* karena responden menjawab tentang dirinya.

Alasan peneliti memilih instrument berupa angket/kuesioner mengacu pada keuntungan *kuesioner* yang diuraikan Arikunto (2013: 195), yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti;
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden;

3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden;
4. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab; dan
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Kerlinger dalam Arikunto (2013:265) mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Jadi, metode observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Menurut Neuman, teknik atau metode pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu metode pengumpulan data kuantitatif dan metode pengumpulan data kualitatif.

Berdasarkan pernyataan Neuman diatas, ada dua macam teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode survei dengan menggunakan instrumen angket/ kuesioner. Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam menggunakan angket/ kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data, peneliti mengacu pada persyaratan Arikunto (2013: 268) agar kuesioner dapat menjadi metode pengumpul data yang baik, yaitu:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner;
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner;

- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal; dan
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai dokumen yang tersedia, seperti artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer, buku, artikel-artikel dari jurnal ilmiah, buletin statistik, laporan-laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan publik mengenai peristiwa-peristiwa resmi serta catatan-catatan perpustakaan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Descriptive atau Statistika Deskriptif

Menurut Siregar (2010:2), pengelompokan statistika berdasarkan cara pengolahan datanya dibedakan menjadi dua, yaitu statistika deskriptif (*descriptive statistics*) dan statistika inferensial (*inferential statistics*).

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif (*descriptive statistics*). Menurut Siregar (2010:2) Statistika deskriptif (*descriptive statistics*) adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.

Mengenai bentuk parameternya, penelitian ini menggunakan statistika nonparametrik. Hal tersebut mengacu pada pernyataan (Santoso, 2010: 7), bahwa alat statistika yang dipilih baik statistik parametrik dan statistik non parametrik dalam penelitian kuantitatif ini sangat bergantung pada skala yang dipakai. Menurut ciri statistik parametrik adalah jenis data interval atau rasio, dan distribusi data (populasi) adalah normal atau mendekati normal. Sedangkan, ciri statistik nonparametrik adalah jenis data nominal atau ordinal, dan distribusi data (populasi) tidak diketahui atau bisa disebut tidak normal (Santoso, 2010: 7).

Skala nominal dan ordinal merupakan hasil kategorisasi sehingga tidak mungkin berdistribusi normal. Selain itu, nominal atau ordinal adalah hasil dari kategorisasi yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya (Santoso, 2010: 10).

Berikut ini merupakan teknik-teknik yang dilakukan untuk menganalisis data:

3.6.1.1 Ukuran Pemusatan Data dalam Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistic*)

Ukuran pemusatan data adalah suatu nilai data dari serangkaian data yang dapat mewakili data tersebut (Siregar, 2010: 20).

1. Central Tendency

1) Mean

Rata-rata hitung (*mean*) adalah jumlah nilai dalam kelompok data dibagi dengan banyaknya nilai. Rumus untuk mean sampel adalah:

$$\bar{x} = \sum X / n \text{ (Kazmier, 2004: 19).}$$

2) Median

Median dari sebuah kelompok adalah nilai yang berada di tengah dari kelompok tersebut ketika semua anggota kelompok disusun secara menaik ataupun menurun berdasarkan nilainya. Untuk sebuah kelompok dengan jumlah anggota genap, mediannya adalah nilai tengah antara dua nilai yang berdampingan dengan nilai tengahnya. Jika nilai-nilainya didalam kelompok berjumlah sangat banyak, rumus berikut berguna untuk menghitung median dalam sebuah kelompok yang sudah diurutkan, yaitu:

$$\text{Med} = X_{[(n/2) + (1/2)]} \text{ (Kazmier, 2004: 19).}$$

3) Mode/ Modus

Modus (*mode*) adalah nilai yang paling sering dijumpai dalam sekelompok nilai. Distribusi seperti ini disebut *unimodal*. Pada sekelompok

kecil data yang tidak mengandung nilai yang berulang, tidak ada modus. Jika dua nilai yang berdampingan mempunyai frekuensi yang relatif besar, distribusi tersebut disebut sebagai bimodal. Distribusi ukuran dengan beberapa modus disebut sebagai multimodal (Kazmier, 2004: 19).

2. *Dispersion*

1) **Minimum**

Minimum adalah nilai terendah dari suatu data (Kurniawan, 2010: 15).

2) **Maksimum**

Maksimum adalah nilai tertinggi dari suatu data (Kurniawan, 2010: 15).

3. **Jangkauan antar kuartil**

Jangkauan antar kuartil adalah selisih dari nilai kuartil ketiga dan kuartil pertama. Dengan rumus sebagai berikut:

$$H = Q_3 - Q_2$$

Keterangan

Q_3 = Kuartil Kelas Ketiga

Q_2 = Kuartil Kelas Kedua

4. **Tabulasi Silang (*Crosstabs*)**

Tabulasi silang (*crosstabs*) merupakan tabel yang mengorganisir data dalam kelompok atau kategori atau kelas yang memungkinkan dilakukannya perbandingan (Istijanto, 2005: 104). Dalam penelitian ini memakai aplikasi SPSS 20

3.6.2 **Reduksi Data**

Dalam menganalisis hasil observasi dan dokumentasi menggunakan reduksi data. Menurut Sigit (2014 : 64) Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan

lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali

3.6.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kuantitatif mulai memutuskan makna dari hasil angket, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur klausal, dan proposisi-proposisi. Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari konfigurasi yang utuh. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan-kesimpulan juga divertifikasi validitasnya.